

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mulai berdiri sejak tanggal 2 Mei 2005 dengan dikuatkan oleh SK Rektor UNJ Nomor: 297/SP/2005 sebagai tindak lanjut dari Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 1193/D/T/2005 Perihal Pembukaan Fakultas Ekonomi tertanggal 11 April 2005.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta berawal dari jurusan ekonomi yang sebelumnya di bawah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Dengan dibukanya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta maka beberapa jurusan dan program studi yang sebelumnya berada di bawah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta kini dialihkan strukturnya ke Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta adalah unsur pelaksana universitas yang mengkaji, mengembangkan, menerapkan ilmu pengetahuan dalam bidang kependidikan dan non kependidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat pada bidang ilmu Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Ekonomi Koperasi, Pendidikan Tata Niaga, Pendidikan Akuntansi, Akuntansi, Manajemen, Sekretaris dan Manajemen Pemasaran.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mengelola jenjang pendidikan Diploma III (D3), Strata 1 (S1) dan Strata 2 (S2). Dalam mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Ekonomi UNJ memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. VISI

Menjadi fakultas terbaik, penghasil Sumber Daya Manusia profesional, berdaya saing tinggi di bidang kependidikan dan non kependidikan yang memiliki wawasan global serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi, administrasi, manajemen dan akuntansi dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju, demokratis dan sejahtera berdasarkan Pancasila.

b. MISI

1. Melaksanakan sistem pembelajaran yang profesional dengan terus mengembangkan berbagai sumber daya pembelajaran dan relevansi muatan kurikulum dengan kebutuhan dunia bisnis yang diimbangi dengan akhlak mulia, wawasan wirausaha dan wawasan global.
2. Melaksanakan peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang profesional dengan terus menerus mengembangkan sumber daya staf akademik, sarana prasarana dan pemantapan sistem kelembagaan.
3. Melaksanakan penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran serta dunia bisnis.

4. Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan dunia bisnis dalam dan luar negeri sebagai mitra kerjasama di bidang pendidikan dan bisnis yang saling menguntungkan.

Fakultas Ekonomi UNJ terdiri atas tiga jurusan dengan delapan program studi, yaitu:

1. Jurusan Ekonomi dan Administrasi

- a. Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)

- 1) Konsentrasi Pendidikan Adm. Perkantoran (S1)

- 2) Konsentrasi Pendidikan Ekonomi dan Koperasi (S1)

- 3) Konsentrasi Pendidikan Akuntansi (S1)

Program Studi Pendidikan Tata Niaga (S1)

- b. Program Studi Sekretari (D III)

2. Jurusan Manajemen

- a. Program Studi Manajemen (S1)

- b. Program Studi Pemasaran (D III)

3. Jurusan Akuntansi

- a. Program Studi Akuntansi (S1)

- b. Program Studi Akuntansi (D III)

3.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung di Universitas Negeri Jakarta, tepatnya pada Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Jakarta 13120, Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dan korelasional. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan opini (individu, kelompok atau organisasional), kejadian atau prosedur (Indriantono & Supomo, 2002). Sedangkan penelitian korelasional berguna untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel (Indrianto dan Supomo, 2002).

3.3 Sumber Data, Populasi dan Sampel

3.3.1 Sumber Data

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji pengaruh *self-efficacy*, *need for achievement* dan kesiapan instrumen wirausaha dalam membentuk *entrepreneurial intention* mahasiswa. Agar penelitian ini memberikan hasil yang valid dan berguna, maka karakteristik dari mahasiswa sebagai responden dari penelitian ini menjadi pertimbangan bagi peneliti.

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga, Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Pemilihan mahasiswa tingkat akhir dari tiga program studi tersebut sebagai responden

disebabkan karena hanya tiga program studi tersebut yang mendapatkan mata kuliah entrepreneurship dan menurut Levinson (dalam Yahya, 2009), mahasiswa tingkat akhir yang usianya berkisar antara 22 hingga 25 tahun termasuk ke dalam fase akhir *early adult transition* dan fase awal *entry life structure for early adulthood*. Mahasiswa tingkat akhir yang berada dalam fase akhir *early adult transition* dan fase awal *entry life structure for early adulthood* tersebut memiliki tugas-tugas perkembangan yang harus dijalaninya, antara lain mengurangi ketergantungan pada orang tua dan keluarga serta telah harus mempertimbangkan berbagai pilihan hidupnya termasuk di dalamnya pilihan karir yang akan dijalani setelah mereka lulus kuliah nantinya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka responden penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Merupakan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga, Manajemen dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi UNJ kelas reguler dan non reguler.
2. Merupakan mahasiswa angkatan 2010 yang secara tahun ajaran dan tahun kuliah merupakan mahasiswa tingkat akhir.
3. Sudah mendapatkan mata kuliah entrepreneurship.

3.3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok atau kumpulan individu-individu atau obyek penelitian yang memiliki standar-standar tertentu dari ciri-ciri yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan ciri-ciri tersebut populasi dapat

dipahami sebagai sekelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik (Cooper dan Emory, 1995). Populasi yang diteliti dikhususkan pada mahasiswa pada tiga program studi berbeda di fakultas ekonomi angkatan 2010, sehingga peneliti tidak melakukan penelitian pada mahasiswa fakultas ekonomi angkatan dan program studi lainnya. Total mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 234 orang mahasiswa. Adapun berikut ini adalah tabel perincian jumlah mahasiswa:

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga, Manajemen dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi UNJ Angkatan 2010

No	Jurusan	Jumlah
1	Pendidikan Tata Niaga	73
2	Manajemen	77
3	Akuntansi	84
	Total	234

Sumber: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2013.

Dalam rangka menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus slovin (dalam Umar, 2008:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = 5% kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi

Maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{234}{1 + 234 (0.05)^2}$$

$$= 147,6 (148)$$

Ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 147,6 yang dibulatkan menjadi 148 responden. Metode pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah metode sampling berstrata (*propotional stratified random sampling*). Metode *proportional random sampling* memberikan peluang yang sama bersifat tak terbatas untuk setiap elemen populasi untuk dipilih menjadi sampel yang diambil berdasarkan strata (kelas) dengan jumlah yang proporsional

Berdasarkan metode pengambilan sampel, maka dari 148 responden ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi UNJ secara *propotional stratified random sampling* dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi

N = Jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Pada Tiap Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga, Manajemen dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi UNJ Angkatan 2010

No	Jurusan	Sampel
1	Pendidikan Tata Niaga	$73/234 \times 148 = 46$
2	Manajemen	$77/234 \times 148 = 49$
3	Akuntansi	$84/234 \times 148 = 53$
	Jumlah	148

Sumber: Data diolah peneliti, 2013.

Selanjutnya sampel akan ditetapkan dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Nazir (2005: 279), jika sebuah sampel yang ukuran sampelnya ditarik dari sebuah populasi *finit* yang besarnya sedemikian rupa, sehingga setiap unit dalam sampel mempunyai peluang yang sama untuk dipilih, maka teknik pengambilan sampel tersebut merupakan *simple random sampling*.

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen yaitu *self-efficacy* (X1), *need for achievement* (X2) dan kesiapan instrumen wirausaha (X3) sedangkan variabel dependen yaitu *entrepreneurial intention* (Y). Berikut ini terdapat penjelasan untuk tiap-tiap variabel yang terdiri atas beberapa indikator.

3.4.1.1 Variabel *Self Efficacy* (X1)

Variabel 1 (X_1) dalam penelitian ini adalah *self efficacy*. *Self-efficacy* pada dasarnya adalah hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini *self-efficacy* diukur melalui 13 item pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dalam interval 1–7. Adapun dimensi untuk mengukur *self-efficacy* antara lain:

1. *Magnitude*,
2. *Generality*,
3. *Strength*,

3.4.1.2 Variabel *Need for achievement* (X2)

Variabel 2 (X_2) dalam penelitian ini adalah *need for achievement*. *Need for achievement* adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam bersaing dengan suatu ukuran keunggulan. Dalam penelitian ini *need for achievement* diukur melalui 6 item pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dalam interval 1–7. Adapun dimensi untuk mengukur *need for achievement* antara lain:

6. kebutuhan akan prestasi,
7. pengambilan tanggung jawab,
8. ketakutan akan kegagalan,
9. kemampuan mengatasi kendala,

10. kebutuhan akan umpan balik,

3.4.1.3 Variabel Kesiapan Instrumen Wirausaha (X3)

Variabel 3 (X_3) dalam penelitian ini adalah kesiapan instrumen wirausaha. Kesiapan instrumen wirausaha adalah faktor lingkungan dan informasi yang penting yang dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk membuka usaha dan juga merupakan faktor kritikal yang menentukan kelanjutan dan pengembangan badan usaha yang telah didirikan tersebut. Dalam penelitian ini kesiapan instrumen wirausaha diukur melalui 8 item pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dalam interval 1–7. Adapun dimensi untuk mengukur kesiapan instrumen wirausaha antara lain:

1. Akses terhadap modal,
2. Akses terhadap informasi,
3. Akses terhadap jaringan sosial,

3.4.1.6 Variabel *Entrepreneurial intention* (Y)

Variabel 4 (Y) dalam penelitian ini adalah *entrepreneurial intention*. *Entrepreneurial intention* adalah keinginan serta harapan untuk berwirausaha atau membuka usaha sendiri dengan mengerahkan usaha-usaha yang dapat mendukung tercapainya harapan tersebut. *Entrepreneurial intention* diukur melalui tiga dimensi dari *theory of planned behavior* (Ajzen, 1991). Dalam penelitian ini *entrepreneurial intention* diukur melalui 8 item pertanyaan dengan menggunakan skala

Likert dalam interval 1–7. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku manusia diarahkan oleh tiga prediktor utama yaitu: yaitu:

1. *Attitude toward behavior*,
2. *Subjective norm*,
3. *Perceived behavioral control*,

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Konsep variabel		Dimensi	Nomor Butir	Skala
X1	Self-efficacy adalah hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Bandura dalam Utaminingsya, 2012).	Magnitude	1, 2, 3, 4, 5, 6	Interval 7 poin
		Generality	7, 8, 9, 10, 11	
		Strength	12, 13	
X2	Need for achievement adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam bersaing dengan suatu ukuran keunggulan (<i>standard of excellence</i>). (McClelland dalam Munawaroh, 2012)	Kebutuhan akan prestasi	14, 15	Interval 7 poin
		Bertanggung jawab	16	
		Ketakutan akan kegagalan	17	
		Kemampuan mengatasi kendala	18	
		Membutuhkan umpan balik	19	
X3	Kesiapan instrumen wirausaha adalah tiga faktor lingkungan yang dipercaya mempengaruhi wirausaha yaitu akses mereka kepada modal, informasi dan kualitas jaringan sosial yang dimiliki. (Indarti, 2008)	Akses terhadap modal	20, 21	Interval 7 poin
		Akses terhadap informasi	22, 23, 24, 25	
		Akses terhadap jaringan sosial	26, 27	
Y	Entrepreneurial intention adalah keadaan pikiran sadar yang mendahului	Attitude toward behavior	28, 29, 30, 31	Interval 7 poin

	tindakan dan mengarahkan perhatian terhadap tujuan untuk memulai bisnis baru (Krueger dalam Nauli, 2013)	<i>Subjective norm</i>	32, 33, 34	
		<i>Perceived behavioral control</i>	35	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2013.

3.4.2 Skala Penelitian

Skala pengukuran menggunakan likert dalam interval 1–7 dan skala pengukuran nominal. Likert dalam interval 1–7 untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat setuju dengan nilai 7 (tujuh). Skala Likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur.

Ketika menggunakan skala Likert, skor dari respon yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden. Skala likert 1-7 digunakan semua variabel yang diteliti.

Bentuk skala Likert interval 1-7 yang digunakan adalah sebagai berikut:

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7
Sangat Tidak Setuju					Sangat Setuju	

Gambar 3.1

Bentuk Skala Likert Interval 1-7

Sumber: Buku Riset Sumber Daya manusia (2005:71)

Tabel 3.4
Bobot Skor Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju Sekali	5,8 – 7
Setuju	4,6 – 5,79
Kurang Setuju	3,4 – 4,59
Tidak Setuju	2,2 – 3,39
Sangat Tidak Setuju	1 – 2,19

Sumber : Data diolah peneliti, 2013.

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian dari suatu peristiwa dan kejadian yang bersifat aktual (Sekaran dan Bougie, 2009:37). Hal ini merujuk pada informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti terhadap variabel untuk tujuan penelitian. yang situs merunjuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap variabel yang diinginkan untuk tujuan penelitian.

Data primer dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, mendalam, tidak terstruktur dan individual. Menurut

Sugiyono, (2008:63) daftar pertanyaan yang disusun untuk menyelidiki suatu gejala.

2) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang kita inginkan untuk digali informasinya secara mendalam.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang berasal dari sumber yang sudah ada (Sekaran dan Bougie, 2009:37). Data sekunder yang digunakan didapat dari hasil penelitian kepustakaan, yang berasal dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.6.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2006:57) Uji Validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik

korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variabel

Jika nilai signifikansi (P-Value) > 0,05 maka tidak terjadi hubungan yang signifikan. Sedangkan apabila nilai signifikansi (P-Value) < 0,05 maka terjadi hubungan yang signifikan.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

Menurut Nannuly (dalam Umar, 2008: 56), uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6 , maka instrumen penelitian tidak reliabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Sugiono (2007:138) menjelaskan uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah

bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi > 0.05 .

2. Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2010: 73), uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05 (Priyatno, 2010: 73).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (*independen*) (Umar, 2008:80). Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (*independen*). Mengukur multikoliniearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation*

Factor (VIF) pada model regresi. Jika besar VIF < 5 atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2008: 82), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas (Umar, 2008: 82).

Penelitian ini menggunakan uji *Park* yaitu meregresikan nilai residual ($L_n e_i^2$) dengan masing-masing variabel independen ($L_n X_1$ dan $L_n X_2$).

$$\begin{aligned} L_n e_i^2 &= \ln \sigma^2 + \beta L_n X_i + v_i \\ &= \alpha + \beta L_n X_i + v_i \end{aligned}$$

Adapun kriteria pengujian heterokedastisitas menggunakan uji *Park* adalah sebagai berikut:

- Ho: tidak ada gejala heteroskedastisitas
- Ha: ada gejala heteroskedastisitas

Maka:

- Ho diterima bila $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas
- Ho ditolak bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ yang berarti terdapat heteroskedastisitas

3.6.3 Analisis Regresi

1. Uji t

Menurut Priyatno (2010: 68), uji t digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk menguji pengaruh *self-efficacy* (X1), *need for achievement* (X2) dan kesiapan instrumen wirausaha (X3) terhadap *entrepreneurial intention* (Y).

Nilai t_{hitung} dicari dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i : Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : Standar error variabel i

Hipotesis 1:

H_0 : *Self-efficacy* tidak berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

H_a : *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

Hipotesis 2:

H_0 : *Need for achievement* tidak berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

H_a : *Need for achievement* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

Hipotesis 3:

H₀: Kesiapan instrumen wirausaha tidak berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

H_a: Kesiapan instrumen wirausaha berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

2. Uji F (Regresi Simultan)

Menurut Priyatno (2010: 67), uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy* (X1), *need for achievement* (X2) dan kesiapan instrumen wirausaha (X3) secara bersamaan *entrepreneurial intention* (Y).

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R²: Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

Hipotesis 4:

H₀: *Self-efficacy, need for achievement* dan kesiapan instrumen wirausaha secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*.

H_a: *Self-efficacy, need for achievement* dan kesiapan instrumen wirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*.

Kriteria:

1. H₀ diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H₀ ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.
3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2010: 66), analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat (Priyatno, 2010: 66).

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

4. Analisis Regresi Berganda

Menurut Priyatno (2010: 61), analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variable independen berhubungan positif atau negatif (Priyatno, 2010: 61).

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

X_1 : Variabel bebas

X_2 : Variabel bebas

X_3 : Variabel bebas